

## Seminar Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Pencegahan Stunting di Desa Sukadiri

### *Seminar on the Importance of the First 1000 Days of Life in Stunting Prevention in Sukadiri Village*

Ali Mubin<sup>1\*</sup>, Azizah Al Ashri Nainar<sup>2</sup>, Iis Istiqomah<sup>3</sup>, Arry Patriasurya Azhar<sup>4</sup>,  
Muh Turizal Huzein<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

[alimubin1972@gmail.com](mailto:alimubin1972@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [Azizahnainar@gmail.com](mailto:Azizahnainar@gmail.com)<sup>2</sup>, [istiqomah019@gmail.com](mailto:istiqomah019@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat : Jl. Perintis kemerdekaan I/33 Cikokol Tangerang

Email korespondensi: [alimubin1972@gmail.com](mailto:alimubin1972@gmail.com)

#### Article History:

Received: September 02, 2024;

Revised: September 16, 2024;

Accepted: September 30, 2024;

Published: Oktober 02, 2024;

**Keywords:** *Stunting, first 1000 days, Sukadiri village*

**Abstract:** *The "Seminar : on the Importance of the First 1000 Days of Life in Preventing Stunting in Sukadiri Village" program is an initiative designed as part of Community Service in the Integrated Real Work Lecture (KKN) activities of the University of Muhammadiyah Tangerang (UMT). This program aims to overcome the problem of stunting in children in Sukadiri village. By inviting active community participation, this program encourages activities to prevent stunting from the first day of the child in the womb. This seminar program does not focus only on mothers who attend this seminar, but can be distributed to local residents and in the integrated health post program. Through the presentation of seminar material entitled The Importance of the First 1000 Days of Life in Preventing Stunting, the community is not only expected to be able to meet their own needs but can also increase the potential of a new mother. This initiative aims to build awareness of the importance of the first 1000 days of life in preventing stunting for health. The conclusion of this program shows that community involvement in the Seminar on the Importance of the First 1000 Days of Life in Preventing Stunting not only has a positive impact on the environment, but also strengthens a better life in the future.*

**Abstrak:** Program "Seminar : Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Sukadiri" merupakan inisiatif yang dirancang sebagai bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan Stunting pada anak di desa Sukadiri. Dengan mengajak partisipasi aktif masyarakat, program ini mendorong kegiatan dalam mencegah stunting sejak hari pertama anak di dalam kandungan. Program seminar ini tidak berfokus hanya pada ibu-ibu yang hadir pada seminar ini, tetapi bisa di salurkan kepada warga sekitar dan di program posyandu. Melalui pemaparan materi seminar yang berjudul Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Pencegahan Stunting masyarakat tidak hanya diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pada diri sendiri tetapi dapat meningkatkan potensi pada seorang ibu yang baru pertama. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan dalam pencegahan stunting terhadap kesehatan. Kesimpulan dari program ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Seminar Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Pencegahan Stunting tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga memperkuat kehidupan yang lebih di masa depan.

**Kata Kunci:** Stunting, 1000 hari pertama, desa sukadiri

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2024 bertajuk " Seminar : Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Sukadiri " bertujuan untuk mengajak masyarakat terutama ibu-ibu PKK yang mengikuti seminar tersebut agar lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mencegah stunting di desa sukadiri.

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Pada masa ini, pencegahan stunting sangat diperlukan agar pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung secara optimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi stunting pada balita, antara lain umur, panjang badan saat lahir , dan kecukupan makronutrien (protein dan karbohidrat) dan mikronutrien (kalsium, vitamin A, zat besi, dan zinc). Tingkat kecukupan protein merupakan faktor utama yang mempengaruhi stunting. Pengetahuan ibu, ASI eksklusif, dan sanitasi dasar adalah beberapa faktor yang menyebabkan stunting atau stunting pendek (Sutriyawan dan Nadhira, 2020).

Data Riskesdas tahun 2013–2018 menunjukkan bahwa pemberian nutrisi segera setelah lahir pada anak-anak di Indonesia sangat memprihatinkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa bayi rata-rata yang memperoleh menyusui dini sesuai rekomendasi WHO, yaitu lebih dari satu jam setelah lahir, hanya sebanyak 15,9%. Padahal dengan IMD, bayi dapat memperoleh kolostrum, yang merupakan ASI yang kaya akan daya tahan tubuh, antibodi terhadap infeksi, pertumbuhan usus, dan asupan gizi yang penting untuk pertumbuhan anak (Permadi et al., 2017). Selain itu, dapat menstimulasi keluarnya ASI dengan baik dan membantu pemberian ASI eksklusif berjalan dengan baik (Apriluana & Fikawati, 2018).

Berdasarkan seminar yang di lakukan dan hasil tanya jawab dari pemateri dan ibu kader sekalian yang hadir terdapat beberapa anak yang menderita stunting di desa Sukadiri. Sehingga dilakukan seminar mengenai pentingnya 1000 hari pertama kehidupan dalam pencegahan stunting di desa Sukadiri.

Desa sukadiri juga, sebagai salah satu desa di kecamatan sukadiri itu sendiri, memiliki potensi besar untuk mengembangkan pengetahuan tentang stunting. Berdasarkan data dari kader posyandu desa sukadiri memiliki kurang lebih 30 orang anak yang mengalami stunting.

Dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif dari masyarakat, desa sukadiri dapat mengurangi banyaknya anak stunting di masa yang akan datang dan memperbaiki makan dan perkembangan pada ibu hamil serta melakukan pengecekan secara rutin.

## 2. METODE

Dalam kegiatan ini metode yang di lakukan yaitu seminar di dalam aula desa Sukadiri yang di hadirkan oleh ibu-ibu PKK dan mahasiswa/i yang sedang Kerja Kuliah Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang di desa Sukadiri. Dan beberapa mahasiwa/i juga sudah ada yang melakukan pengecekan langsung terhadap anak yang tergolong stunting di desa sukadiri dan di dampingi oleh ibu pkk dengan mengukur tinggi badan, berat badan, dan pemberian makanan yang sehat dan bergizi di desa Sukadiri untuk anak Stunting.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di lakukan seminar pada tanggal 18 Agustus 2024 : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2024 telah dilaksanakan di desa Sukadiri dengan tajuk seminar mengenai pentingnya 1000 hari pertama kehidupan dalam pencegahan stunting. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama ibu-ibu PKK, tentang pencegahan stunting dan memberikan edukasi mengenai asupan gizi yang tepat selama 1000 hari pertama kehidupan anak.

### a. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat



**Gambar 1** Foto Dokumentasi

### b. Sminar yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan anggota masyarakat lainnya di aula desa Sukadiri.



**Gambar 2** Foto Dokumentasi

- c. Pemateri menjelaskan tentang stunting, faktor-faktor penyebabnya, serta pentingnya asupan gizi yang optimal selama 1000 hari pertama kehidupan. Penekanan diberikan pada pentingnya pemberian ASI eksklusif dan pemantauan gizi sejak dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun.



**Gambar 3** Foto Dokumentasi

- d. Mahasiswa KKN dan para kader melakukan pengecekan langsung terhadap anak-anak yang diduga mengalami stunting di desa Sukadiri. Pengecekan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan evaluasi asupan makanan. Sekitar 30 anak di desa Sukadiri teridentifikasi mengalami stunting berdasarkan pengukuran yang dilakukan.



**Gambar 4** Foto Dokumentasi

- e. Mahasiswa KKN dan ibu-ibu PKK bekerja sama dalam memberikan makanan yang sehat dan bergizi kepada anak-anak yang teridentifikasi mengalami stunting. Dan dilakukan pemantauan untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Seminar ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sukadiri tentang pentingnya pencegahan stunting dan memberikan informasi yang berguna mengenai asupan gizi yang diperlukan selama 1000 hari pertama kehidupan anak. Dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat akan sangat penting dalam mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan anak di desa Sukadiri.



**Gambar 5** Foto Dokumentasi

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari program ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Seminar Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Pencegahan Stunting tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga memperkuat kehidupan yang lebih di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, D., Sinata, N., Agistia, N., Almurdani, M., Indriana, A. C. A., Melanie, C. F., ... & Suhada, Z. (2023). PENTINGNYA NUTRISI DI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI DESA KUAPAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12205-12209.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(2), 123-130.
- Permadi, E. A., Setyawan, A. E., & Fikri, H. (2017). Kolostrum dan Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam Meningkatkan Imunitas Bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 78-85.
- Riskesdas. (2013). Laporan Nasional Riskesdas 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Sutriyawan, A., & Nadhira, T. (2020). Faktor Risiko Stunting pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 45-52.